

ABSTRAK

Destiansi Eratika, Nim 115371006. Pengaruh Pendapatan Pekerja Sektor Informal Para Ibu Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Patumbak 1 Kabupaten Deli Serdang. Universitas Negeri Medan, 2020.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah dilihat dari warga Desa Patumbak I terdapat 85 anak putus sekolah dan 264 anak yang tidak melanjutkan ketingkat pendidikan berikutnya yang beberapa diantaranya hanya mengenyam pendidikan formal sampai Sekolah Menengah, bahkan ada juga yang hanya Sekolah Dasar. Dengan demikian penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh pendapatan pekerja sektor informal para ibu rumah tangga terhadap tingkat pendidikan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan pekerja sektor informal para ibu rumah tangga terhadap tingkat pendidikan anak. Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu 1)Tingginya angka anak putus sekolah, 2)Masih banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikan, 3)Rendahnya pendapatan keluarga, dan 4)Rendahnya keterampilan ibu rumah tangga.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dan pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan anak sangat erat kaitannya dengan penghasilan/pendapatan orang tua yang mereka hasilkan dari bekerja, orang tua berkewajiban membiayai seluruh keperluan pendidikan anaknya. Dalam hal ini pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 352 orang dan sampel sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data melalui uji linieritas persamaan regresi, pengujian hipotesis, uji determinasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan pekerja sektor informal para ibu rumah tangga terhadap tingkat pendidikan anak tergolong baik dengan rincian sebagai berikut: (1) Pendapatan keluarga bertambah, (2) Pendidikan anak meningkat, (3) Berkurangnya angka anak putus sekolah, (4) Meningkatnya tingkat pendidikan terakhir anak.